

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH  
2015 - 2030**



**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH  
YAYASAN PEMBANGUNAN SERAMBI MEKKAH  
BANDA ACEH  
2015**

Kode Dokumen: RIP/USM/X/2015  
Revisi ke : Petama (1)  
Tanggal 26 Oktober 2015  
Dikendalikan Oleh: Badan Jaminan Mutu USM  
Disetujui Oleh: Rektor Universitas Serambi Mekkah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT. Karena kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai amal bhakti kita di dunia ini, salah satu tugas tersebut adalah mempersiapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagai dasar pengembangan pendidikan secara berkelanjutan dan terarah, dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia pada umumnya.

Tujuan penyusunan RIP ini adalah untuk memberikan arah dan petunjuk jalan implementasi pada seluruh civitas akademika dalam rangka pengembangan Universitas Serambi Mekkah ke depan. Selanjutnya sesuai VISI, MISI, Tujuan dan Sasaran Universitas Serambi Mekkah tentu saja RIP ini ditindaklanjuti dengan penyusunan Renstra dan Renop dari masing-masing unit/biro mulai dari tingkat institusi sampai tingkat program studi.

Penyusunan RIP ini didasari pada berbagai landasan dan pedoman kerja baik yang bersumber dari berbagai kebijakan pemerintah dan landasan kerja Universitas Serambi Mekkah. Rencana Induk Pengembangan ini akan menjadi acuan pengembangan jangka panjang bagi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh terutama dalam memenuhi standar akreditasi institusi baik dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun dari lembaga Akreditasi Mandiri (LAMPT-Kes).

Meskipun penyelesaian RIP ini sudah diupayakan dengan segenap kemampuan Tim, namun kami yakin RIP ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu perlu masukan-masukan dari berbagai pihak untuk dilakukan berbagai perbaikan seperlunya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian RIP ini, baik bantuan moril maupun spiritual, semua itu kami serahkan kepada Allah SWT. Semoga menjadi amal bhaktinya di hari kelak, Amin.

Banda Aceh, 5 Januari 2015

Rektor,

DTO

Dr. Abdul Gani Asyik, MA

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Sejarah.....	4
C. Dasar Hukum Penyusunan RIP.....	4
D. VISI Universitas Serambi Mekkah.....	5
E. MISI Universitas Serambi Mekkah.....	6
F. Tujuan Universitas Serambi Mekkah.....	7
G. Sasaran Universitas Serambi Mekkah.....	8
BAB II: ANALISIS SWOT	
A. Kondisi Internal.....	9
B. Kondisi Eksternal.....	13
BAB III: ARAH PENGEMBANGAN ( <i>ROAD MAP</i> ).....	19
BAB IV: POLA DASAR PENGEMBANGAN.....	22
BAB V : ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN BIDANG UMUM.....	40
BAB VI: PENGEMBANGAN FISIK.....	44
BAB VII: PENUTUP.....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Serambi Mekkah merupakan institusi pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Kementerian Agama. Sebagai institusi yang telah berumur 36 tahun terus berbenah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Dari kegiatan Tri Darma perguruan Tinggi, kegiatan yang dititik beratkan selama ini sesuai dengan standar pendidikan Nasional bahkan saat ini berupaya untuk melampaui standar Dikti.

Keseimbangan dalam pengembangan Tri Darma saat ini melalui input, proses, output dan outcome. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan daya saing civitas akademika, baik di tingkat Nasional maupun internasional.

Untuk memudahkan pencapaian tersebut Universitas Serambi Mekkah telah menetapkan rencana jangka panjang, menengah dan jangka pendek. Periode jangka panjang dilakukan dari tahun 2015-2030, jangka menengah 2020-2025, dan jangka pendek dari tahun 2015-2020.

Penyusunan RIP Universitas Serambi Mekkah diawali dari pengumpulan aspirasi dan pemikiran seluruh civitas Akademika dan seluruh stakeholder terkait RIP baik melalui FGD lokakarya oleh TIM penyusun, kemudian di SK kan dan selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika Universitas Serambi Mekkah.

### **B. Sejarah Universitas Serambi Mekkah (USM)**

Yayasan Pembangunan Serambi Mekkah (YPSM) didirikan pada tanggal 21 Maret 1984 yang terletak di pusat kota Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) dengan nama Perguruan Tinggi Serambi Mekkah (PTSM), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 0430/O/1987 tanggal 23 Juli 1987, PTSM memperoleh Status Terdaftar untuk beberapa sekolah tinggi yaitu: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP), Sekolah Tinggi Teknologi Pertanian (STTP) dan juga izin operasional dari Kopertais Wilayah V tentang Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT), selanjutnya karena permintaan masyarakat dan kemajuan yang cukup pesat maka permintaan untuk kependidikan cukup banyak sehingga Perguruan Tinggi Serambi Mekkah membuka Sekolah Tinggi Baru pada tahun 1987 yaitu Sekolah Tinggi Teknik Industri (STTI) dan disusul pada tahun 1999 pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pada

tahun 2002 dan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) yang menjadikan cikal bakal menuju Universitas Serambi Mekkah.

Perkembangan yang cukup menggembirakan pada akhir tahun 2002 dimana PTSM berubah statusnya dari Perguruan Tinggi menjadi Universitas Serambi Mekkah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 256/D/O/2002 tanggal 30 Oktober 2002 tentang Penggabungan beberapa Sekolah Tinggi menjadi beberapa Fakultas dilingkungan Universitas Serambi Mekkah yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Teknologi Pertanian (FTP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah dan Fakultas Dakwah dibawah pembinaan Kopertais Wilayah V. Pada Tahun 2018 Fakultas Tarbiyah, syari'ah dan Dakwah digabung menjadi satu menjadi Fakultas Agama Islam (FAI).

### **C. Dasar Kebijakan Penyusunan RIP**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. SK Penyusunan RIP SK Rektor No. 941/R-USM//2019.

#### **C.1.1 Pola Dasar Kebijakan Umum**

Salah satu tujuan pembangunan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang termaktub dalam pasal 31 UUD 1945 disebutkan bahwa: "Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan undang-undang".

Jadi pendidikan pada dasarnya menjadi tugas utama pemerintah, namun demikian Yayasan Pembangunan Serambi Mekkah berkeyakinan bahwa upaya pemerintah tersebut baru berhasil dengan sebaik-baiknya apabila masyarakat ikut berperan aktif dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Menyadari hal tersebut Yayasan Pembangunan Serambi Mekkah turut serta aktif dalam bidang pendidikan kesehatan pada tingkat perguruan dengan 6 fakultas antara lain, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ekonomi, Fakultas, Teknik, Agama Islam, Fakultas Pertanian. Kesemuanya bertujuan membentuk sumber daya manusia yang memiliki ilmu

pengetahuan, keterampilan, dan berdaya guna dalam bidangnya masing-masing . Hal ini akan dicapai melalui penerapan program yang meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara terencana, sistematis, kontinu, dan berkelanjutan.

Universitas Serambi Mekkah merupakan salah satu universitas yang berperan dalam mendidik anak bangsa dalam memajukan daerah Aceh secara operasionalnya didasarkan pada ketaatan terhadap ketentuan-ketentuan pemerintah dan secara internal didasarkan pada kebijakan Yayasan Pembangunan Serambi Mekkah yang menaunginya. Demikian juga dengan Program Studi S1 pada setiap fakultas senantiasa berlandaskan pada tata aturan yang baku dan benar .

Memperhatikan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kiprah Universitas Serambi Mekkah terus berupaya memberikan pendidikan yang sejalan dengan ketentuan-ketentuan pemerintah yang berlaku, sehingga mampu menciptakan para lulusan yang unggul, inovatif dan berintegritas serta siap berkompetisi dalam mengisi kemerdekaan negara Indonesia, khususnya untuk daerah Provinsi Aceh dan Indonesia pada umumnya.

### **C 1.2 Pola Dasar Kebijakan Khusus**

Bila dalam pola dasar kebijakan umum, pendirian dan operasionalisasi Program Studi S-1 Universitas Serambi Mekkah didasarkan pada ketentuan-ketentuan pemerintah yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi. Maka pola kebijakan khusus, didasarkan pada rambu-rambu yang ada pada Statuta Universitas Serambi Mekkah yang meliputi berbagai kebijakan yang berkaitan dengan 5 (lima) pilar penyelenggaraan pendidikan tinggi yaitu: pilar penyelenggara, infrastruktur, financial, sumberdaya manusia, dan sistem manajemen informasi, yang dijewantahkan dalam setiap program perencanaan.

### **D. Visi Universitas Serambi Mekkah**

Visi Universitas Serambi Mekkah adalah “Menjadi Universitas terkemuka sebagai pusat penyediaan informasi dan pengkajian Ilmu Pengetahuan yang unggul, inovatif, di tingkat nasional pada tahun 2025.”

### **E. Misi**

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan tinggi secara terpadu, untuk menghasilkan lulusan yang berhubungan dengan link and match dengan pasar kerja.
2. Memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dengan dilandasi budaya akademik.

3. Menyelenggarakan forum-forum ilmiah dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, budaya akademik, kepribadian sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Melaksanakan kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan daya serap lulusan dan berkontribusi secara lebih luas dengan lingkungan

#### **F. Tujuan Universitas Serambi Mekkah**

Dalam rangka mencapai misi yang telah ditetapkan diatas telah ditetapkan beberapa tujuan untuk mencapainya yaitu:

1. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memecahkan masalah-masalah dalam masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, keimanan dan ketaqwaan.
2. Meningkatkan kemampuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan mutu pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan sesuai bidangnya.
3. Meningkatkan hubungan kemitraan dengan stakeholder, pemerintah, pengguna lulusan dalam meningkatkan daya serap lulusan dan mampu berkontribusi secara lebih luas sesuai dengan lingkungan.
4. Meningkatkan peran dalam membantu pemerintahan dan masyarakat untuk menciptakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang lebih baik.

#### **G. Sasaran Universitas Serambi Mekkah**

1. Terwujudnya peningkatan jumlah lulusan yang dapat menyelesaikan studinya tepat waktu Meningkatnya daya saing lulusan pada tingkat nasional dan internasional.
2. Terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan *stakeholders* dan mampu bersaing secara nasional
3. Terciptanya lulusan yang terdidik dan terlatih, terampil dan handal serta menguasai keterampilan untuk menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri.
4. Terwujudnya Sistem Pengawasan dan Penjamin Mutu guna terciptanya peningkatan standar mutu penyelenggaraan pendidikan.
5. Terwujudnya peran serta *external stakeholder* dalam peningkatan dan pengembangan pendidikan tinggi.
6. Terciptanya hasil kajian penelitian berupa pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru atau cara kerja yang baru.
7. Terwujudnya hasil karya teknologi unggulan yang handal, serta teknik produksi teruji dan tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan/atau industri.

8. Terciptanya karya seni yang bermutu dan terselenggaranya kegiatan kesenian berkualitas, terprogram dan berkesinambungan
9. Terciptanya karya seni yang bermutu dan terselenggaranya kegiatan kesenian berkualitas, terprogram dan berkesinambungan.

#### **H. Motto**

Motto Universitas Serambi Mekkah adalah :UIB. U (Unggul), I (Inovatif), B (Berinegriritas)



## BAB II

### ANALISIS SWOT

#### A. Kondisi Internal

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua; situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT Universitas Serambi Mekkah menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfer akademik (*academic atmosfer*), manajemen internal (*internal management*), keberlanjutan (*sustainability*), efisiensi dan produktivitas.

#### A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

##### 1. Kepemimpinan (*leadership*)

###### a. Kekuatan

Komitmen dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program secara bertahap hingga 15 tahun ke depan. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan *networking*.

###### b. Kelemahan

Kemampuan Universitas Serambi Mekkah untuk membangun organisasi yang sehat belum optimal seperti manajemen yang bersih dan transparan (*good and clean governance*). Kondisi tersebut tampak dalam beberapa hal di antaranya efisiensi dan efektivitas pengelolaan yang belum tercapai seperti ; pengaturan beban kerja dosen yang kurang spesifik, dosen yang dilibatkan diberbagai aktivitas yang bersifat administratif, sehingga tidak dapat berkonsentrasi melaksanakan tugas utama Tri Dharma perguruan tinggi.

##### 2. Relevansi Pendidikan

###### a. Kekuatan

- 1) Data lima tahun terakhir menunjukkan bahwa lulusan mempunyai indeks prestasi kumulatif rata-rata mencapai 3.28 dengan lama studi rata-rata 4 tahun (90 %) untuk D3 Perbankan Islam rata-rata 3 tahun. Hal ini memungkinkan lulusan Universitas Serambi Mekkah dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif, terbukti dengan masa tunggu lulusan hanya
- 2) 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali.

- 3) Jumlah dosen memadai dengan ratio dosen berbanding mahasiswa 1 : 20 pada tahap akademik dan 1 : 12 untuk tahap profesi dimana 100% dosen tetap telah memiliki pendidikan minimal S-2.
- 4) Pembaharuan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan dengan memadu padankan antara pembelajaran di kelas dengan pembelajaran laboratorium di lahan praktik yang mengacu kepada kurikulum berbasis kompetensi yang berlandaskan KKNI.
- 5) Jejaring kerjasama yang adekuat untuk mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi yaitu 32 SPK dengan institusi di dalam negeri dan 4 MOU dengan Intansi Luar Negeri.
- 6) Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, dan multimedia yang memberikan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.

#### **b. Kelemahan**

- 1) Jumlah dosen yang berpendidikan S3 perlu ditingkatkan lagi, sehingga rasio dosen dan mahasiswa bisa lebih optimal.
- 2) Jumlah dana masih terbatas terutama untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 2) Jumlah lulusan belum terdata dengan baik.
- 4) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat terkadang tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum.

### **3. Atmosfir Akademik (*Academic Atmosfir*)**

#### **a. Kekuatan**

- 1) Semakin meningkatnya kualitas dosen, baik dalam pencapaian gelar S3, jabatan fungsional, dan dosen yang bersertifikasi pendidik.
- 2) Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.
- 2) Adanya kerja sama dalam negeri dan luar negeri dalam proses atmosfir akademik yang telah ditindaklanjuti oleh program studi.
- 3) Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang baik dan berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerja sama penelitian.
- 4) Pernah memperoleh peringkat Madya dalam bidang penelitian.

#### **b. Kelemahan**

- 1) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah bereputasi, dan tulisan dalam bentuk buku masih rendah.

- 2) Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu searah dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

#### **4. Manajemen Internal (*Internal Management*)**

##### **a. Kekuatan**

- 1) Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja tiga bulan sebelum pelaksanaan, melibatkan pimpinan Universitas Serambi Mekkah dan pimpinan program studi serta semua unit kerja.
- 2) Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium.
- 3) Pembagian dana antara institusi dengan program studi diatur secara tertulis dan jelas.
- 4) Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional.
- 5) Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui panitia seleksi di tingkat institusi.

##### **b. Kelemahan**

- 1) Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil, masih didasarkan pada pagu anggaran tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang akan datang.
- 2) Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran.
- 3) Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan belum terencana dengan baik.
- 4) Pelaksanaan anggaran dan perencanaannya masih terpusat. Hal ini menyebabkan perencanaan dan pelaksanaan berjalan terpisah.

- 5) Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan masih belum terencana dengan baik sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
- 7) Manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
- 8) Rendahnya kemampuan program studi dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja.

## **5. Keberlanjutan (*Sustainability*)**

### **a. Kekuatan**

Universitas Serambi Mekkah memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sumber penghasilan tambahan dana bagi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **b. Kelemahan**

- 1) Pemanfaatan unit-unit dan aset Universitas untuk mendanai kegiatan pendidikan belum optimal.
- 2) Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya pengelolaan unit-unit dan aset di lingkungan civitas akademika masih rendah.
- 3) Kemampuan mengelola unit-unit dan aset masih rendah.

## **6. Efisiensi dan Produktivitas**

### **a. Kekuatan**

Universitas Serambi Mekkah melalui Unit Penjaminan Mutu Internal terus berupaya agar penggunaan dana dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran.

### **b. Kelemahan**

- 1) BJM Universitas Serambi Mekkah belum maksimal meningkatkan mutu dosen terutama dalam bidang pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.

- 2) *Resource sharing* belum maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan keahlian dosen, penggunaan beberapa laboratorium dan ruang kuliah belum efisien.

## **B. Kondisi Eksternal**

Universitas Serambi Mekkah merupakan universitas berada di kota Banda Aceh yang mengalami persaingan yang cukup ketat dewasa ini. Pertumbuhan perguruan tinggi di Provinsi Aceh mengalami pertumbuhan yang cukup banyak, oleh karena itu untuk mesiasati persaiangan yang terjadi di lapangan maka Universitas Serambi Mekkah dapat beradaptasi dan berinovasi terhadap perubahan lingkungan agar tetap eksis dalam perjalanan pengembangan jasa pendidikan. Universitas Serambi Mekkah dapat bertahan, berperan dan bersaing dibutuhkan akreditasi yang terdiri lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, teknologi, sosial, budaya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan lingkungan mikro mencakup aspek-aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-learning, pendidikan jarak jauh, open Cour Ware, kebutuhan dunia industri/usaha dan masyarakat, mitra dan aliansi di tingkat lokal dan nasional.

I. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan teknologi , sosial, dan budaya perkembangan ilmu pengetahuan.

### 1. Aspek Politik

Dalam Undang-Undang sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan, bahwa pendidikan adalah usaha dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi didrinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Misi pendidikan nasional adalah untuk mengupayakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan yang memiliki daya saing ditingkat nasional, regional dan Internasional. Sistem Pendidikan dan politik sangat berpengaruh pada anggaran dan pendanaan yang diatur pada pasal 31 ayat (4) UUD 1945 bahwa Negara

memperioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurang 20% dari anggaran APBN/APBD dengan kenyataan dan praktik pendanaan pendidikan. Politik juga berpengaruh pada sumber pendidikan seperti gaji dosen, sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar dan pelatihan.

Perubahan kurikulum yang ada di berbagai negara memang tidak pernah lepas dari kondisi politik yang sedang berlaku. Pengaruh politik terhadap kurikulum sistem pendidikan secara aktual adanya penghapusan beberapa mata kuliah, pengurang mata kuliah dan penghapusan matakuliah

Kurikulum merupakan aturan dan cara yang dipakai oleh Universitas Serambi Mekkah dengan tujuan meningkatkan mutu lulusan dengan mencetak output yang lebih baik sesuai **dengan Visi Universitas Serambi Mekkah**

## 2. Aspek Ekonomi

Faktor ekonomi pada dasarnya mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses belajar mengajar dan kemajuan suatu lembaga pendidikan. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang masih belum memadai pada saat ini dalam pengertian yang terkait dengan pendidikan dapat dianggap sebagai ancaman bagi keberlanjutan program pendidikan. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan dana baik untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

## 3. Pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaan Proses Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam dalam universitas serambi mekkah mengacu pada peraturan yang diterbitkan atau yang dikeluarkan oleh Undang-Undang Pemerintah RI, peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian riset dan teknologi RI, Kemendikbud, Statuta, Rentra dan paraturan-peraturan Rektor

## 3. Teknologi

Akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat terutama terkait dengan teknologi dan pendidikan maka sangat mudah untuk mendapatkan informasi pendidikan oleh civitas akademika di lingkungan kampus. Pihak Universitas harus siap mencukupi kouta internet yang harus ditingkatkan sehingga civitas akademika dapat mengakses segala kebutuhan pendidikan

## 4. Sosial dan budaya

Faktor sosial dan budaya mempunyai dampak yang sangat nyata di lingkungan kampus, karena kampus dituntut mempunyai kepedulian sosial dan budaya di lingkungan masyarakat kampus dengan menjadi suasana kondusif, nyaman, asri dan tenang serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

## **II. Lingkungan Mikro.**

Universitas Serambi Mekkah merupakan salah satu Universitas yang terletak di Ibu Kota Provinsi Aceh atau tepatnya di Kota Banda Aceh, sebagai kota wisata dan pusat pendidikan. Oleh karena itu kondisi eksternal Universitas Serambi Mekkah sangat kondusif dan representative dalam mengembangkan pendidikan. Secara geografis Provinsi Aceh menempati wilayah ujung paling barat pulau Sumatera, pada titik terluar Negara Kesatuan Republik Indonesia terletak di Pulau Rondo, sementara itu kilometer Nol Indonesia berada di pulau Weh. Secara geografis Aceh terletak antara 2° - 6° lintang utara dan 95° – 98° lintang selatan dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Ibukotanya Banda Aceh, dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 sebanyak 5.281.314 jiwa atau sekitar satu persen dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 265,02 juta jiwa pada tahun 2018 (BPS Aceh : 2019). Batas batas wilayah Aceh, sebelah utara dan timur berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah selatan adalah satusatunya perbatasan darat dengan Provinsi Sumatera Utara dan sebelah barat dengan Samudra Hindia.

Luas Provinsi Aceh 5.677.081 ha, dengan hutan sebagai lahan terluas yang mencapai 2.290.874 ha, diikuti lahan perkebunan rakyat seluas 800.553 ha. Sedangkan lahan industri mempunyai luas terkecil yaitu 3.928 ha. Cakupan wilayah Aceh terdiri dari 119 pulau, 35 gunung dan 73 sungai utama.

Pada tahun 2012 Provinsi Aceh dibagi menjadi 18 Kabupaten dan 5 kota, sampai saat ini Aceh terbagi atas 23 kabupaten/kota, 289 kecamatan, 778 mukim dan 6493 desa/ gampong. Adapun nama nama kab/kota sebagai berikut : (1). Kabupaten Aceh Barat (2). Kabupaten Aceh Barat Daya (3). Kabupaten Aceh Besar (4). Kabupaten Aceh Jaya (5). Kabupaten Aceh Selatan (6). Kabupaten Aceh Singkil (7). Kabupaten Aceh Tamiang (8). Kabupaten Aceh Tengah (9). Kabupaten Aceh Tenggara (10). Kabupaten Aceh Timur (11). Kabupaten Aceh Utara (12). Kabupaten Bener Meriah (13). Kabupaten Bireuen (14). Kabupaten Gayo Lues (15). Kabupaten

Nagan Raya (16). Kabupaten Pidie (17). Kabupaten Pidie Jaya (18). Kabupaten Simeulue (Terluar/Kepulauan) (19). Kota Banda Aceh (20). Kota Langsa (21). Kota Lhokseumawe (22). Kota Sabang (Terluar/Kepulauan) (23). Kota Subulussalam.

Provinsi Aceh memiliki keistimewaan dibandingkan dengan provinsi lain, karena di provinsi ini diberlakukan Syariat Islam kepada warganya yang menganut agama Islam berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2001. Kehidupan masyarakat Aceh yang berlandaskan syariat Islam dan keistimewaan dalam kehidupan beragama, adat, pendidikan dan peran ulama dalam penetapan kebijakan telah memberi inspirasi utama dalam penyelenggaraan pendidikan.

Tujuan utama pendidikan di Aceh adalah mempercepat pencapaian tujuan dan Target Kebijakan Nasional mengenai Pendidikan Untuk Semua (Education for All).

Dalam rangka pelaksanaan pesan Undang-Undang Pemerintahan Aceh Nomor 11 Tahun 2006 yaitu setiap penduduk Aceh berhak mendapat pendidikan yang bermutu dan Islami sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diselenggarakan atas dasar prinsip - prinsip demokrasi dan keadilan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai islami, budaya dan kemajemukan bangsa (pasal 216 ayat dan ). Isi utama yang telah diamanahkan oleh Undang-Undang Pemerintahan Aceh (UUPA) No. 11 Tahun 2016 adalah menjamin terlaksananya sistem pendidikan yang berbasis nilai islami dan menjamin semua lulusan sekolah menengah dan perguruan tinggi dapat bersaing di pasar kerja global, regional dan nasional serta menjadi dorongan untuk membangun kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan kehidupan masyarakat Aceh yang lebih baik.



### BAB III

#### ARAH PENGEMBANGAN

#### 1.2. Perkembangan Universitas Serambi Mekkah Tahun 2015-2030

##### 1.2.1. Keadaan Fakultas, Program studi, dan Status

Dari tahun 2010-2018 Universitas Serambi Mekkah mempunyai 8 Fakultas antara lain, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Perbankan Syariah. Masing- masing Fakultas mempunyai prodi seperti FKIP mempunyai 10 program studi, FTP mempunyai 2 program studi, FT mempunyai 4 program studi, FE mempunyai 2 program studi, Dakwah Syariah mempunyai 2 program studi, FPS mempunyai 2 program studi, dan FKM 1 program studi dengan jumlah program studi keseluruhnya 23 program studi.

Namun sejak tahun 2018 beberapa Fakultas digabung menjadi satu yaitu Fakultas tarbiyah, Dakwah dan Syariah kedalam Fakultas Agama Islam dengan data Akreditasi prodi pada setiap fakultas dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Daftar Program Studi, Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

No	Program Studi	Peringkat Akredit	SK Akreditasi	Masa berlaku Akreditasi
FKIP				
1	PENDIDIKAN BIOLOGI	B	751/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018, 13 Maret 2018	13-03-2023
2	PENDIDIKAN KIMIA	B	220/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2019,	26-02-2024
3	PENDIDIKAN MATEMATIKA	C	126/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015,	29-12-2020
4	PENDIDIKAN FISIKA	C	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015,	29-12- 2020
5	PENDIDIKAN EKONOMI	B	973/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019,	24-11-2024
6	PENDIDIKAN SEJARAH	C	1876/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019, 29 Mai 2019	29-05-2024
7	PENDIDIKAN B. INDONESIA	B	2795/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016,	24-11-2021
8	PENDIDIKAN BHS. INGGRIS	C	5243/SK/BAN-PT/Akred- PKP/S/XII/2019	-

9	PENJASKES	B	622/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018,	27-02-2023
10	PGSD	B	1221/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016, 21 Juli 2016	21-07-2021
FE				
1	MANAJEMEN	B	1565/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018,	06-06-2023
2	AKUNTANSI	B	0689/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016.	02-06-2021
F K M				
1	KESEHATAN MASYARAKAT	B	0561/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2019	29-09-2024
FT				
1	TEKNIK INDUSTRI	C	2527/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016 20 Oktober 2016	20-10-2021
2	TEKNIK KIMIA	C	752/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018,	13-03-2023
3	TEKNIK LINGKUNGAN	C	648/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018 06 Maret 2018	06-03-2023
4	TEKNIK KOMPUTER	C	2794/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016,	24-11-2021
FTP				
1	TIN	C	1074/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	19-09-2020
2	T. PANGAN	C	3243/SK/BAN-PT/Akred/S/XIII/2018 05 Desember 2018	05-12-2023
FAI				
1	PEND. AGAMA ISLAM	B	BAN PT No 2891/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020,	05-05-2025
2	PIAUD	C	2577/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016, 27-10-2016	27-10-2021
3	KOM. DAN PENYIARAN ISLAM	C	2598/SK/BAN-PT/Ak-PPK/S/IV/2020,	21-04-2025
4	PERBANKAN SYARIAH	C	2271/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VII/2017	11-07-2022

### 1.2.2 Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang aktif pada tahun 2015 adalah 25,361 Orang, tersebar pada 23 prodi pada 8 fakultas dalam lingkungan Universitas Serambi Mekkah. Distribusi mahasiswa kurang merata, dimana sebagian mempunyai mahasiswa yang

mempunyai mahasiswa banyak seperti pada prodi penjas kesrek dari FKIP dan Teknik Komputer dari Fakultas Teknik, sedangkan sebagian prodi yang kurang mencukupi mahasiswa. Prediksi untuk tahun mendatang jumlah mahasiswa per fakultas masih juga variatif

Jumlah mahasiswa baru rata-rata 22,582 per tahun dan bersifat fluktuatif. Akan tetapi pada tahun Akademik 2016/2017 mencapai 18,239 terjadi penurunan jumlah mahasiswa baru yang teregistrasi sebanyak 12,267 orang. Sebagian mahasiswa baru berasal dari SMU/SMK, dan MAN yang berada diseluruh kabupaten yang ada di Provinsi NAD. Untuk akan datang diperkirakan mahasiswa banyak berasal dari pulau Semeuleu di samping dari kotamadya Banda Aceh dan Aceh Besar masih mendominasi oleh kedua daerah tersebut.

Dari tahun 2016 sampai sekarang jumlah mahasiswa mengalami penurunan drastis, hal ini disebabkan tidak berlakunya kelas jauh di tiap kabupaten di seluruh Aceh dan banyaknya perguruan tinggi baru di setiap kabupaten/kota di Aceh.

### 1.2.3 Keadaan Tenaga Edukatif

Keberadaan tenaga edukatif/dosen sangat penting didalam pelaksanaan operasional perguruan tinggi terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, untuk itu universitas secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun mandiri. Seorang dosen dapat melakukan perbaikan penataan administrasi, kepangkatan, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan ilmiah, dan pengembangan dibidang keahlian.

Kemampuan komunikasi juga menjadi hal yang mendapat perhatian khusus dari universitas untuk meningkatkan wawasan global dan jaring para dosen. Disamping itu terkait dengan misi untuk mensejahterakan masyarakat arah pengembangan tenaga edukatif yang diarahkan pada kompetensi pengembangan manajemen.

Beberapa kebijakan universitas untuk meningkatkan kemampuan dosen, antara lain:

1. Mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan studi lanjut kejenjang S-3 dan jabatan fungsional dosen

2. Mendorong dan memfasilitasi para dosen mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya
3. Mendorong dosen untuk membuat buku ajar
4. Mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatkan atmosfer akademik secara terus menerus dan konsisten untuk peningkatan mutu dan daya saing dosen dan mahasiswa

Sampai dengan tahun 2020 jumlah dosen 263 orang, jumlah dosen jenjang program magister sudah mencapai 100%, yang sudah program doktor sebanyak 10%, dan jumlah guru Besar hanya 1 orang dan sedang mengikuti program studi S3 sebanyak 10%. Kebijakan pengiriman studi lanjut jangan sampai mengganggu proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan jabatan fungsional dosen, universitas memberikan fasilitas dan kemudahan dalam layanan peningkatan jabatan akademik dosen menghasilkan peningkatan jabatan fungsional dosen yang signifikan.

Untuk meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi serta pengabdian pada masyarakat, universitas telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian khususnya dalam penelitian hibah bersaing secara berkelompok. Dalam bidang penelitian Universitas Serambi Mekkah pernah mencapai peringkat Madya sejak tahun 2013-2018.

### 1.3 Tantangan

Globalisasi telah melahirkan tuntutan-tuntutan baru pada institusi pendidikan tinggi. Setelah satu pemicu tuntutan itu adalah pencapaian kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Sejalan dengan tuntutan ini, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menetapkan acuan utama dalam kebijakan dasar pengembangan pendidikan tinggi ke depan yakni Strategis Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (SJPPT) 2015 -2030 yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Universitas Serambi Mekkah terletak di tengah kota Banda Aceh yang bersebelahan dengan kampus Universitas Muhammadiyah, berdekatan dengan Universitas Syiah Kuala dan UIN Ar-Raniry, hal ini, sangat menguntungkan dan memberikan peluang bagi USM untuk dapat membangun kerjasama yang berkaitan dengan terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas dan dapat memperluas akses,

meningkatkan mutu dan relevansi, serta merespon kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Tantangan terbesar yang dihadapi USM kedepan adalah menjadikan USM sebagai universitas yang mandiri, mempunyai keunggulan dalam mutu serta ditunjang teknologi informasi dan komunikasi yang *up-to-date*. Untuk itu arah pengembangan USM beserta program akademik yang diselenggarakan, harus mampu memenuhi permintaan dan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industry akan lulusan dapat menguasai produk teknologi yang tinggi. Hal ini harus dicerminkan oleh kualitas lulusan yang mempunyai kompetensi, profesional dan mandiri sehingga kepercayaan Stakeholder semakin meningkat, dan pada akhirnya akan menjadikan lulusan USM memiliki daya serap yang tinggi di dunia kerja.

#### 1.4 Usaha-Usaha yang di Lakukan USM

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan USM ditempuh melalui proses berjenjang dan berbagai usaha, antara lain:

1. Koordinasi antara pimpinan baik vertikal maupun horizontal (mulai dari Yayasan, Rektorat, pimpinan lembaga sampai unit)
2. Koordinasi Tim Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Universitas yang terdiri dari unsur Yayasan, Rektorat, Senat Universitas, Biro Akademik Umum, Biro Keuangan, Biro kemahasiswaan, lembaga penelitian, Pengabdian Masyarakat, Bagian perencanaan Sarana/Prasarana, dan Badan Penjamin Mutu,
3. Menghimpun masukan dari alumni dan pengguna lulusan,
4. Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 10 sampai 20 tahun yang akan datang.

## **BAB IV**

### **POLA DASAR PENGEMBANGAN**

#### **3.1 Dasar Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran**

Dalam penyelenggaraannya Program Studi S1 Universitas Serambi Mekkah berpedoman pada ketentuan-ketentuan pemerintah (PP 60 tahun 1999, Undang-undang Pendidikan Nasional tahun 2003, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional maupun Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi). Secara teknik penyusunan kurikulum sebagai elemen penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Program Studi S1 Universitas Serambi Mekkah didasarkan pada Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar dan 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti dan Instiusional. Hal ini sesuai dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Universitas Serambi Mekkah yang menyelenggarakan pendidikan ilmu Kependidikan, kesehatan, teknologi industry dan pertanian, kesehatan, keagamaan, ekonomi, dan informatika maka melalui pembenahan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya pembelajaran berdasarkan konsep *Based learning competension*.
- b. Pengadaan dan peningkatan kemampuan tenaga akademik tetap. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai rasio yang ideal antara tenaga pengajar dengan jumlah mahasiswa. Diharapkan dengan rasio yang ideal kontinuitas proses pendidikan dan pengajaran dengan baik dengan kualifikasi akademik minimal lulusan sarjana (S2) untuk staf akademik S1. Selain itu diupayakan peningkatan kemampuan tenaga pengajar tetap yang ada dengan melalui pendidikan lanjutan ke S2 dan S3, pelatihan, dan kursus, baik di dalam negeri atau di luar negeri.
- c. Penyempurnaan organisasi dan tata kerja Program Studi S1 Universitas Serambi Mekkah berdasarkan pada tata kerja antar unit yang ada pada Universitas Serambi Mekkah dengan berpedoman pada PP No. 60 tahun 1999 dan Peraturan Kepegawaian Universitas Serambi Mekkah .

#### **3.2 Pengembangan Program**

Pengembangan program pada Program Studi S1 Universitas Serambi Mekkah meliputi hal-hal sebagai berikut.

**1. Meningkatkan produktivitas dan daya tampung antara lain melalui:**

- a. Pemantapan di bidang kurikulum yang relevan, khas, dan mencerminkan keunggulan.
- b. Peningkatan tenaga edukatif baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
- c. Memperbaiki suasana akademik yang kondusif dalam lingkup Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- d. Pemantapan sistem dan cara evaluasi keberhasilan belajar mahasiswa baik secara teoritik, praktik baik, dan sikap.
- e. Menyempurnakan prasarana dan sarana pendidikan.
- f. Pemantapan administrasi akademik yang meliputi ketenagaan dan keorganisasi.

**2. Meningkatkan jaminan mutu internal melalui:**

- a. Mengadakan penelitian terapan dan pengabdian pada masyarakat. Secara konkret PS S1 Universitas Serambi Mekkah akan bermitra dengan berbagai pihak baik dalam lingkup kependidikan maupun non-kependidikan.
- b. Mengembangkan efisiensi dan prestasi manajemen secara berjenjang, sehingga mutu pengelolaan dan mutu lulusan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Membina kerjasama dengan lembaga pendidikan dan lembaga lain bertujuan untuk mengembangkan sikap ilmiah dan sikap profesional pada seluruh civitas akademiknya. Sikap-sikap tersebut antara lain :
  - a. Obyektif dan demokratis.
  - b. Skeptis, selalu mempertanyakan kebenaran suatu pernyataan ilmiah dengan anggapan bahwa kebenaran tersebut masih selalu dapat disempurnakan.
  - c. Kritis dan analisis.
  - d. Membina sikap intelektual.
  - e. Sederhana.
  - f. Senang berkreasi dan berinovasi.
  - g. Cakap, terampil dan menguasai penuh bidangnya.
  - h. Berdedikasi tinggi.

**3.3 Faktor Perencanaan**

Suatu hal yang menjadi dasar dalam penyusunan RIP adalah bahwa semua perencanaan pengembangan ini haruslah realistis agar dapat diwujudkan dengan mempertimbangkan potensi-potensi yang dimiliki. Untuk itu kesadaran akan berbagai potensi dan limitasi Yayasan Pembangunan Serambi Mekkah, kiranya perlu dimiliki oleh pimpinan Universitas Serambi Mekkah, sehingga tidak menimbulkan disharmonis pada masa penyelenggaraan.

Dengan pengenalan potensi dan limitasi tersebut, maka segenap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan Program Studi S1 Kependidikan, baik pimpinan Yayasan maupun pimpinan Universitas Serambi Mekkah akan dapat menentukan secara tepat sasaran, kurun waktu pencapaian sasaran, penyusunan prioritas, langkah-langkah pencapaian dan sebagainya. Potensi yang dimiliki tersebut akan menjadi dasar pertimbangan dalam rencana yang meliputi :

- \* Sumber penyelenggaraan (pimpinan, program studi, unit pendukung dan penunjang).
- \* Sumber daya manusia (mahasiswa, tenaga edukatif, dan tenaga non-edukatif).
- \* Sumber pembelajaran (Kurikulum, Perpustakaan, Laboratorium, dan unsure penunjang lainnya).
- \* Prasarana, sarana, dan fasilitas pembelajaran secara terpadu.
- \* Keuangan dan kepegawaian.
- \* Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat serta Sistem manajemen informasi.

### **3.2.1 Proyeksi Penerimaan Mahasiswa**

Disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan terkait dengan Ijin Operasional Universitas Serambi Mekkah telah keluar pada 2000 dan diharapkan seluruh prodi sudah terbit izin baru pada 2011, maka proyeksi penerimaan mahasiswa baru direncanakan difokuskan pada lulusan SMA yang sederajat dan lulusan D2 dan D3.

Data yang diperoleh Tim Persiapan Pendirian Universitas Serambi Mekkah tentang kondisi calon mahasiswa PS S1 berasal dari Provinsi Aceh. Informasi yang



dapat direkam, bahwa 85% lulusan belum mencapai pendidikan PS S1, dengan rincian: lulusan SMA yang sederajat 85% dan lulusan D2 dan D3 sebanyak 50%.

### 3.2.1 Tenaga Akademik

Gambaran proyeksi penyediaan tenaga akademik PS S1, D2, dan D3 Universitas Serambi Mekkah selama 5 (lima) tahun pertama sebanyak 23 orang dosen tetap Kopertis, kopertais dan 263 Dosen Tetap Yayasan. Lebih lengkap gambaran tersebut sebagai berikut:

**Tabel 2. Gambaran Proyeksi Tenaga Edukatif (Kopertis, Kopertais dan Data Dosen Tetap USM**

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar (non jab)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	1	3	14	4	0	21
2	S-2/Sp-1	0	12	21	48	77	158
3	Profesi/ S-1/D-4*	0	0	0	10	72	82
Total		0	15	23	62	149	263

### 3.2.2 Tenaga Non-Edukatif

Untuk mendukung lancarnya penyelenggaraan pendidikan pada Universitas Serambi Mekkah memiliki tenaga non-edukatif yang terdiri dari kualifikasi jenjang pendidikan lulusan SMA sampai dengan lulusan Sarjana. Tenaga non-edukatif meliputi: tenaga administrasi akademik, administrasi keuangan dan kepegawaian, tenaga laboratorium, perpustakaan, Komputer, dan unsure penunjang lainnya seperti: supir, pembantu umum, dan satpam.

Gambaran proyeksi tenaga non-akademik yang dimiliki oleh PS S1 Kependidikan dalam RIP tahap Menengah sebanyak 17 orang sebagaimana dalam table 3 berikut.

**Tabel. 3 Tenaga non-akademik PS S1 Kependidikan  
2010-2015**

JABATAN	TINGKAT PENDIDIKAN							Total
	S2	S1	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	

Kep.Adm	1						1
Staf.Adm		43					43
Pustakawan	4	2					6
Ka.Lab	2	15					17
Teknisi		5			5		10
Pemb. Umum					30		30
Satpam					9		9
Supir					4		4

### 3.2.3 Perpustakaan

Sebagai sarana penunjang yang sangat penting, perpustakaan mutlak harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan tinggi. Perpustakaan yang dimiliki PS S1 Universitas Serambi Mekkah pada saat RIP ini disusun mempunyai ruangan seluas 160 m<sup>2</sup> dengan banyaknya buku sebagai berikut.

**Tabel 4. Jumlah judul dan eksemplar buku perpustakaan th 2015-2020**

No.	Buku Perpustakaan	Judul	Eksemplar
1.	Wajib teks book	200	3
2.	Anjuran sesuai dengan Mata.Kuliah	210	3
3.	Majalah Ilmiah	10	3
4.	Laporan praktek mahasiswa	1600	1
5.	Skripsi	5.600	2
6	Lain-Lain	50	3
7.	Langganan Jurnal Terakreditasi	5	15
	Jumlah	7.675	30

Dalam perkembangannya sampai tahun akademik 2010/2015, ditargetkan jumlah judul buku wajib telah mencapai 16000 dengan eksemplar 3. Hal ini didasarkan pada rasio jumlah mahasiswa dengan buku tersedia adalah 1:3, sehingga mahasiswa leluasa untuk meminjam dan mengakses buku-buku yang ada. Demikian juga akan ditempuh kerjasama dengan PTS lain untuk menambah wawasan mahasiswa dan dosen dalam mengikuti arus globalisasi informasi, pengetahuan, seni,

dan teknologi. Pada tahun 2011 sudah diberlakukan intranet dan internet untuk setiap unit pelaksanaan Universitas Serambi Mekkah .

### 3.2.4 Sarana dan prasarana

Data prasarana dan prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, ruang dosen) yang digunakan institusi dalam penyelenggaraan program / kegiatan institusi dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanah Kampus	1	155.970	√		√	
2	Ruangan Sebaguna	1	525	√		√	
3	Ruangan Kelas	112	6.504	√		√	
4	Ruangan Perpustakaan	3	160	√		√	
5	Ruangan Laboratorium	19	954	√		√	
6	Ruangan Microteaching	1	115				
7	Ruangan Sekretariat/ TU	1	40	√		√	
8	Lahan Parkir	13	4.000	√		√	
10	Ruangan IT	1	20	√		√	
11	Ruangan Dosen	10	524	√		√	
13	Ruangan Sidang	2	120			√	
Jumlah			168.932				

Data prasarana lain yang mendukung terwujudnya visi (misalnya tempat pembinaan

minat dan bakat, kesejahteraan, ruang himpunan mahasiswa, asrama mahasiswa) dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Masjid	2	30.800		√	√	
2	Mushala Kampus	1	200,8	√		√	
4	Parkiran	13	4000	√		√	
5	Ruangan Serkretriari Pemerintahan Mahasiswa (PEMA)	31	600	√		√	
6	Pusat kegiatan Mahasiswa (UKM)	1	250	√		√	
7	Lapangan Basket dan Basket	1	800	√		√	
8	Lab.Fitnes Penjaskesrek	1	145	√		√	
9	Sekretariat BEM	7	95	√		√	
10	Sekretariat UKK	6	70	√		√	
11	Kantin	1	150	√		√	
12	Toilet	11	550				
<b>Luas Seluruhnya</b>			<b>35.468</b>				

Selanjutnya data prasarana tambahan yang dikelola dalam lima tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk prasarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut.

No.	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama lima Tahun Terakhir (Juta Rupiah)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gedung Induk Baru		27,500	YPSM/Hibah
2	Gedung Fakultas Teknik	5,000	6,000	YPSM/Hibah
3	Gedung Fakultas Ekonomi	6,000	8,000	YPSM/Hibah

4	Gedung FKM	7,500	9,000	YPSM/Hibah
5	Fakultas/Laboratorium FTP	1,000	3,000	YPSM/Hibah
6	Perpustakaan	3,400	5,000	YPSM/Hibah
7	Laboratorium Penjaskesrek	3,000	7,000	YPSM/Hibah
8	Laboratorium	4,000	8,000	YPSM/Hibah
Jumlah		29,900	73,500	

### 3.2.6 Kurikulum

Kurikulum Universitas Serambi Mekkah disusun berdasarkan pada tata aturan Kepmendiknas nomor 232/U/2000 dan 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti dan kurikulum institusional serta penilaian hasil belajar yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Selanjutnya kurikulum juga bermuatan lokal sebagai cirri khas dari Universitas Serambi Mekkah. Pada saat penyusunan kurikulum operasional telah dilibatkan seluruh unsure pengelola pada setiap Fakultas dan program studi dilingkungan Universitas Serambi Mekkah dan melibatkan unsure anggota profesi dan pengguna (Dinas Pendidikan) dan melalui pembekalan yang dilaksanakan dengan system Lokakarya Kurikulum yang diikuti oleh seluruh staf pimpinan, staf akademik dan yayasan.

### 3.2.7 Bidang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

Untuk manajemen kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat Universitas Serambi Mekkah telah membentuk lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai perangkat organisasi dalam bentuk UPT yaitu : UPT Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program penelitian dan pengabdian pada masyarakat terdiri dari tiga pola yaitu: penelitian dan pengabdian yang didanai oleh Universitas Serambi Mekkah, yang didanai secara mandiri oleh dosen dan yang disediakan oleh Dikti/Kopertis. Pola penelitian dan pengabdian dapat dilakukan bersama-sama antar dosen dalam setiap kelompok, bersama mahasiswa dan dosen, atau antar dilakukan secara mandiri oleh dosen. Untuk pengembangan setelah status TERAKREDITASI akan dibentuk Tim TASKPOST khusus yang berfungsi mencari dana dari sumber eksternal melalui hibah-hibah kompetisi, baik dari Diknas, dan lembaga terkait.

Pengabdian pada masyarakat adalah salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian pada masyarakat merupakan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh setiap perguruan tinggi secara melembaga langsung kepada masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian civitas akademika dalam lingkungan Universitas Serambi Mekkah, didasarkan pada norma-norma dan ketentuan-ketentuan administrasi yang berlaku baik secara internal di Universitas Serambi Mekkah maupun tata aturan yang berlaku secara eksternal dari berbagai instansi terkait. Dijadwalkan minimal dalam satu (1) tahun akademik diadakan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan seluruh komponen Universitas Serambi Mekkah sebanyak dua kali.

### **A. Tujuan**

Program penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Serambi Mekkah bertujuan:

1. Memberdayakan potensi sumber daya manusia dan alam ke arah terciptanya pembangunan manusia, khususnya dalam bidang kependidikan.
2. Mengembangkan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat terpelajar melalui keterlibatannya sebagai mitra penelitian dan pengabdian sivitas akademik Universitas Serambi Mekkah .
3. Meningkatkan kepekaan sosial para tenaga akademik dan mahasiswa terhadap masalah yang timbul di dalam masyarakat.
4. Mengembangkan sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

### **B. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Pada masyarakat**

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, selayaknya dapat mengarahkan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan cara pembelajaran sehingga meningkatkan derajat pengetahuan, pendidikan, keterampilan melalui latihan-latihan pada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan yang berkembang dalam masyarakat.

Pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat ini meliputi kegiatan baik bersifat intern maupun ekstern.

### **1. Intern**

- a. Memantapkan lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan mengikutsertakan mahasiswa agar kegiatan pengabdian lebih berdaya guna dan berhasil guna.
- b. Menyiapkan serta melengkapi sarana dan prasarana baik peralatan maupun ruangan.
- c. Memanfaatkan struktur organisasi serta melengkapi pengisian personalia dan berkualitas.

### **2. Ekstern**

- a. Mengkoordinasikan secara terpadu lembaga penelitian dan organisasi-organisasi pelayanan masyarakat dalam rangka kerja sama lapangan, sehingga kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi dan proses belajar mahasiswa dapat berjalan dengan baik.
- b. Membina kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, profesi dan organisasi masyarakat lainnya dalam usaha mendapatkan informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan masyarakat.

## **C. Tahapan Pembinaan dan Pengembangan Tenaga**

Persiapan dan pemantapan tenaga meliputi tenaga edukatif, tenaga non-edukatif dan mahasiswa untuk mempersiapkan dan dimantapkan dengan baik agar kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, tidak hanya dari segi penggalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni maupun da'wah islam disertai rasa kemanusiaan serta semangat pengabdian tanpa pamrih.

### **a. Pemantapan Wadah**

Pemantapan ini dimaksudkan agar terbina koordinasi, efisiensi dan efektivitas yang terpadu di lingkungan Kependidikan secara khusus dan Universitas Serambi Mekkah secara umum.

### **b. Pemantapan sarana dan prasarana**

Pemantapan ini merupakan sumber daya yang sangat menunjang terlaksananya berbagai kegiatan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

c. Fungsi dan peranan lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Menyelenggarakan pembinaan perencanaan dan koordinasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

d. Mengatur dan menyebarluaskan hasil pengabdian pada masyarakat melalui program tukar menukar informasi dengan badan yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar negeri.

Masalah yang dihadapi di lingkungan Universitas Serambi Mekkah dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat: dana yang terbatas, ketersediaan tenaga tetap dan tenaga ahli yang mengelola kegiatan pengabdian mulai dari perencanaan sampai kepada pelaksanaan dan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pada masyarakat.

#### **D. Konsep Pengembangan**

Dalam kurun waktu lima tahun mendatang diharapkan di lingkungan Universitas Serambi Mekkah dapat membina dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, sehingga mampu memberikan pelayanan bagi kesejahteraan masyarakat dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pembinaan dan pengembangan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Universitas Serambi Mekkah, dengan jangka menengah (5 tahun) adalah sebagai berikut:

##### **1. Rencana Jangka Menengah (2015 s.d 2025)**

Dalam jangka menengah ini lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat dapat mencapai keadaan seperti:

1. Pengadaan dan pemantapan LPPM sebagai pengelola dalam meningkatkan ilmu pengetahuan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat serta ikut membantu pengembangan pembangunan wilayah daerah melalui kerja sama dengan perguruan tinggi dan dengan badan lainnya baik dalam dan luar negeri.
2. Memiliki kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan memberikan alternative permasalahan, sehingga siap dan trampil bekerja di lapangan.



3. Memiliki jiwa kemandirian sehingga mampu berkomunikasi baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing khususnya bahasa Inggris
4. Melengkapi dan memperluas fisik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian sudah dipenuhi sesuai dengan pembinaan sikap profesional dan watak/kegemaran mahasiswa.
5. Memiliki kemampuan penguasaan teknologi informasi. Evaluasi terhadap kurikulum mutlak diperlukan karena ilmu terus mengalami perkembangan dan kebutuhan *stakeholder* juga terus berubah

## **2. Asas dan Landasan**

Program ini disusun berdasarkan peraturan-peraturan :

- a. Statuta Universitas Serambi Mekkah ,
- b. Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia. Depdiknas untuk menciptakan pendidikan nasional peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku :
  - a. Wawasan Almamater
  - b. Pola pembinaan mahasiswa
  - c. Dan peraturan-peraturan lain
- c. Dalam melakukan program pembinaan kemahasiswaan senantiasa berpegang pada sikap dasar untuk :
  - a. Mengembangkan dan melestarikan Pancasila sebagaimana termasuk dalam Pembukaan UUD 1945.
  - b. Tidak menyimpang dari garis kebijaksanaan pemerintah dan sesuai dengan GBHN.
  - c. Menerapkan wawasan almamater dalam kehidupan perguruan tinggi dan kampus.

## **3. Sasaran**

### **a. Sasaran ke dalam (Internal)**

Program studi Universitas Serambi Mekkah mampu menjadikan dirinya sebagai lembaga ilmiah dan kampus sebagai masyarakat ilmiah, sehingga proses akademik dapat dilaksanakan secara optimal.

### **b. Sasaran ke luar (Eksternal)**

Program studi dalam lingkungan Universitas Serambi Mekkah mampu menunjang pembangunan nasional dengan menghasilkan lulusan yang profesional, berwatak pejuang dan kaya ilmu serta teknologi yang relevan dengan kebutuhan bangsa. Misalnya lulusan yang memiliki kesiapan dan kemampuan untuk mengabdikan diri sebagai pembangun bangsa.

### **3.2.8 Kemahasiswaan**

Program Studi PS S1 di lingkungan Universitas Serambi Mekkah melaksanakan pembinaan kemahasiswaan secara terpadu dan berkesinambungan. Pembinaan kemahasiswaan ini dilakukan melalui pembinaan penalaran, minat dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Diskusi, seminar, lokakarya, simposium dan kegiatan berwawasan ilmiah  
Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan akan dapat melatih diri untuk berani mengemukakan pendapat, menuangkan gagasan, serta memperluas cakrawala berpikir.
2. Latihan Kepemimpinan  
Latihan kepemimpinan dimaksudkan untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi masa depan.
3. Program Pengenalan Pendidikan Tinggi  
Orientasi Studi Pengenalan Kampus diberikan bagi mahasiswa baru agar para mahasiswa dapat mengenal lebih jauh keberadaan lembaga untuk mendukung dalam mempersiapkan perkuliahan.
4. Buletin dan Karya Publikasi Mahasiswa  
Untuk menumbuhkan gairah membaca, menulis dan sebagainya, wadah untuk menuangkan ide, gagasan para mahasiswa dapat diterbitkan suatu majalah sebagai sarana komunikasi Civitas Akademika. Direncanakan pada tahun ke tiga pelaksanaan program studi, kegiatan tersebut telah dilaksanakan secara berkesinambungan.
5. Pembinaan Minat  
Pembinaan minat mahasiswa yang dapat dilakukan adalah kegiatan olah raga dan seni. Bidang olah raga yang akan dilaksanakan adalah bola voli, sepak bola, tenis meja, bulutangkis. Kegiatan di bidang seni adalah vokal grup, sagar

seni tari, teater, pramuka, dan mapala. Selain itu diharapkan pada tahun-tahun mendatang, mahasiswa ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kesenian lainnya.

### **A. Strategi Perencanaan**

Dalam Rencana Induk Pengembangan ini di susun strategi perencanaan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

Tahap I : Penyempurnaan organisasi di lingkungan Universitas Serambi Mekkah .

Tahap II : Pengembangan.

Prioritas pada tahap pengembangan ini adalah menetapkan penyelenggaraan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester, dengan memperhatikan faktor-faktor kelengkapannya sehingga memungkinkan Kependidikan di lingkungan Universitas Serambi Mekkah mendapat status akreditasi yang lebih baik. Untuk merealisasikan hal tersebut perlu dilakukan upaya sebagai berikut :

1. Menyusun program secara terpadu, artinya semua usaha, langkah-langkah dan program kegiatan yang dilakukan harus merumuskan secara terperinci dengan melibatkan semua unsur yang ada baik Pimpinan Yayasan, Pimpinan rektorat dan fakultas, Semua staf dan semua unsur pelaksana sehingga terdapat kesamaan dan kesatuan sikap serta langkah dalam mensukseskan program tersebut.
2. Merumuskan program kegiatan berdasarkan skala prioritas.

Dengan memperhatikan tingkat kepentingan skala waktu serta potensi dan keterbatasan yang ada disusun program pengembangan dan pemantapan, penyelenggaraan pendidikan tersebut. Berdasarkan skala prioritas dan waktu berupa:

- a. Pemantapan organisasi yang berpedoman pada PP Nomor 60 Th 1999.
- b. Pemantapan penyelenggaraan SKS dengan memperhatikan faktor tenaga edukatif dan non-edukatif.
- c. Peningkatan produktivitas.
- d. Peningkatan daya tampung.
- e. Peningkatan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- f. Peningkatan penggalian, pengelolaan sumber daya dan dana.
- g. Dengan memperhatikan juga kedudukan Universitas Serambi Mekkah yang berada di daerah jalur utama pengembangan, maka perlu diputuskan secara tepat

dan jelas, jalur dan jenjang pendidikan yang akan dikembangkan sehingga investasi pendidikan yang akan dilaksanakan dapat berdaya guna tinggi.

- h. Perumusan secara tepat dan jelas jalur dan jenjang pendidikan yang akan dikembangkan menyangkut juga pengembangan di bidang:
  - a). Kelembagaan. Mantapnya bidang ini akan menentukan terselenggaranya dengan baik Tri Dharma Perguruan Tinggi.
  - b). Pengembangan akademik dimaksudkan agar penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, bertanggung jawab sebagai misi utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu dari tujuan nasional.
  - c). Selain kebijakan-kebijakan di atas perlu dikemukakan orientasi strategi perencanaan berupa: orientasi sektoral, orientasi nasional, dan regional. Orientasi sektoral diarahkan pada perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu pesat menyebabkan Universitas Serambi Mekkah mau tidak mau akan menghadapi tantangan agar tidak tertinggal dalam perkembangan tersebut. Keberhasilan dalam kebijakan tersebut harus dapat dibuktikan dengan menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional sesuai dengan pembangunan nasional. Sehingga keberadaan Universitas Serambi Mekkah benar-benar dapat memberi sumbangan yang berarti bagi pembangunan nasional.

## **B. Arah Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Mahasiswa**

Pembinaan bidang kemahasiswaan diarahkan kepada penciptaan keadaan yang mendukung bagi mahasiswa dapat mengembangkan dan menyalurkan potensi yang baik dan terarah membantu proses belajar mahasiswa. Keadaan mendukung dapat tercipta, maka koordinasi dan mekanisme kegiatan perlu di tata sesuai dengan tujuan pendidikan dan pelaksanaan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan. Keadaan yang kondusif ini mendorong mahasiswa berperan membina diri sendiri sehingga dapat berperan dalam pembangunan.

### **1. Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan**

Pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan diarahkan sebagai suatu usaha sadar berencana dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan

dan sikap kepribadian mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan asumsi dasar bahwa proses belajar terjadi seumur hidup yang terjadi selama proses interaksi antara dua orang atau lebih sehingga proses pendidikan tidaklah hanya terjadi pada mahasiswa di dalam kegiatan-kegiatan ko-kurikuler.

Arah dan tujuan pembinaan dapat terjadi bila kampus juga dimanfaatkan kondisinya sehingga tercapai berbagai kemungkinan bagi kegiatan-kegiatan mahasiswa yang bersifat menunjang sifat belajarnya, sehubungan dengan arah pembinaan kehidupan kemahasiswaan harus pula ditujukan pula bagi terciptanya yang penuh dengan kerukunan, kekeluargaan, kesatuan dan persatuan serta pengabdian.

Bila hal tersebut di atas bisa berkembang secara wajar, maka dapat diharapkan ketiga kebutuhan pokok mahasiswa terpenuhi tahap demi tahap sesuai dengan arah dan pembinaan mahasiswa itu. Pengembangan, penalaran, pemikiran mahasiswa, pengembangan minat dan bakat mahasiswa dan pengembangan kesejahteraan mahasiswa. Pembangunan ke tiga kebutuhan pokok di atas akhirnya mempunyai sasaran bagi mahasiswa, memiliki ciri-ciri pokok seperti berjiwa Pancasila, memiliki sikap ilmiah dan profesional dalam suatu kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah.

Masalah yang dihadapi oleh layaknya sebuah institusi baru adalah hal-hal yang berkenaan dengan terciptanya kondisi yang kondusif bagi seluruh civitas akademika dan tercapainya mutu lulusan yang sesuai dengan tuntutan pasar. Hal ini berkaitan dengan :

- a. Terciptanya keadaan yang kondusif memerlukan keterampilan atau seni tersendiri yang tentunya tidak segera dapat terlaksana mengingat tingkat penalaran kesejahteraan mahasiswa beraneka ragam.
- b. Keadaan yang kondusif erat kaitannya dengan terjadinya sarana yang memadai, tenaga-tenaga pembina yang menghayati serta memahami arah tujuan pembinaan mahasiswa.
- c. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan memerlukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi yang baik pada seluruh jajaran.

## **B. Konsep Pembangunan**

Usaha pengembangan pembinaan bidang kemahasiswaan yang tertuang dalam kegiatan-kegiatan kurikuler, harus didasari oleh kepentingan mahasiswa masyarakat Indonesia yang sedang berkembang dan membangun serta senantiasa merujuk mahasiswa sebagai warga kampus yang mempunyai fungsi dan peran tertentu dalam pembangunan dilain pihak. Program-programnya harus dapat menjawab tantangan jaman dan pembangunan.

### **1. Pengembangan Penalaran**

Pengembangan penalaran dan pemikiran mahasiswa adalah kegiatan-kegiatan mahasiswa yang diarahkan untuk saling menyelenggarakan proyek inovatif dan produktif yang hasilnya secara nyata dapat dirasakan oleh masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi :

- a. Ikatan senat mahasiswa program studi / sejenis
- b. Forum diskusi ilmiah, dimana mahasiswa harus berpartisipasi aktif dengan bimbingan staf dosen dengan bentuk penyajian makalah.
- c. Seminar akademik adalah pertemuan ilmiah untuk membahas suatu topik yang dilaksanakan oleh dosen yang diasuh oleh dosen yang mengetengahkan suatu judul sesuai dengan bidang studi mahasiswa.
- d. Karya inovatif produktif adalah penemuan baru dan uji coba yang berdaya guna untuk mengembangkan apresiasi dan penalaran mahasiswa. Program kegiatan yang dapat menunjang pengembangan baik daerah maupun nasional serta dapat merangsang pengembangan sikap keahlian profesionalisme.
- e. Karya Tulis Ilmiah adalah suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa oleh kaidah-kaidah ilmiah dan menggunakan metoda ilmiah.
- f. Penerbit jurnal ilmiah yaitu suatu penerbit yang berfungsi sebagai wadah informasi tentang isue ilmiah ditulis dan diorganisir dengan bidang ilmu atau profesi tertentu.
- g. Pameran ilmiah yaitu suatu yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang berfungsi untuk menyebarluaskan hasil karya mereka berupa karya ilmiah atau seni pada masyarakat umum.
- h. Latihan yaitu kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan/keterampilan dan sikap-sikap tentang penulisan dan penulisan ilmiah, mandiri berprestasi dan hubungan antar pribadi di dalam kampus metode kegiatan ilmiah dan membaca.

- i. Pengembangan minat dan kegemaran mahasiswa adalah kegiatan-kegiatan yang mengarahkan mahasiswa untuk dapat membina diri sendiri sehingga bersama-sama civitas akademika lainnya dapat ikut berperan dalam usaha pembangunan kegiatan-kegiatan ini meliputi : seni musik, vokal grup dan paduan suara mahasiswa, olah raga, pers kampus, unit kerohanian, dan pengembangan kesejahteraan mahasiswa ( percetakan/foto copy, kafetaria, bimbingan dan konseling, beasiswa, kewirausahaan dan lembaga orientasi kerja).

## **BAB IV**

### **ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN BIDANG UMUM**

#### **4.1 Bidang Umum**

Rencana pengembangan pembinaan pada bidang umum diarahkan untuk memenuhi pedoman dan petunjuk dalam pembinaan organisasi yang berorientasi pada pembagian kerja sesuai dengan bidang kegiatan akademik dan administrasi yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999.

Pengembangan bidang umum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pembinaan sumber daya manusia dan sumber dana untuk dapat melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat secara terprogram dan berkelanjutan. Pada akhirnya diharapkan Kependidikan di lingkungan Universitas Serambi Mekkah memiliki akuntabilitas publik yang tinggi.

##### **4.1.1 Tujuan**

1. Menyusun struktur organisasi sesuai dengan perkembangan lembaga, dengan penetapan seluruh perangkat kelembagaan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999.
2. Menggariskan wewenang dan tanggung jawab dalam tingkat organisasi dan meningkatkan harmonisasi komunikasi, integrasi, dan sinergisme antara unit dengan tugas dan fungsi yang tegas tetapi tetap fleksibel melaksanakan kelembagaan.
3. Meningkatkan ketahanan, memupuk, dan mengembangkan mutu keahlian dan keterampilan dari setiap unit lembaga dalam organisasi agar tanggap dan sanggup menghadapi perubahan kebutuhan jaman.

##### **4.1.2 Administrasi**

1. Menciptakan sistem administrasi yang terpadu dalam menjamin terciptanya pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.



2. Menetapkan sistem administrasi sesuai dengan perkembangan agar dapat memberikan informasi dengan cepat, tepat dan benar baik untuk urusan internal maupun untuk urusan eksternal.
3. Pembuatan standar prosedur operasional antar setiap unit yang mantap, sehingga mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.
4. Mengatur mekanisme kerja secara terkoordinasi, terintegrasi dan tersinkronisasi antar tingkatan dan bagian sehingga keseimbangan berbagai kegiatan dan kebutuhan masing-masing komponen organisasi terpelihara dengan baik.
5. Penetapan baku mutu penilaian prestasi kerja dari setiap unit kelembagaan sehingga mampu menjadi motivasi untuk meningkatkan kepuasan dan efisiensi kerja melalui penerapan tapak karier.

#### **4.1.3 Konsep Pengembangan**

Konsep pengembangan bidang umum dan kelembagaan terdiri dari dua arah, yaitu pengelolaan secara sentral dan pengelolaan di tingkat unit (system distribusi) yang ditanggungjawab oleh Dekan Universitas Serambi Mekkah . Khususnya untuk yang bersifat sentral, lebih ditekankan pada pengelolaan keuangan yang bersifat investasi dan personalia yang menjadi tanggungjawab Yayasan Pembangunan Serambi.

Pengelolaan yang bersifat distribusi lebih ditekankan pada penyelenggaraan administrasi pendidikan-pengajaran, penelitian, dan pengabdian, bidang umum, keuangan, dan kepegawaian yang secara langsung berada di bawah tanggungjawab Ketua. Para pelaksana unit bertanggungjawab kepada Ketua. Adapun bidang yang dikelola secara terpusat itu:

- a. Administrasi dan registrasi akademik dan keuangan kemahasiswaan;
- b. Keuangan internal;
- c. Unit-unit pelaksana teknis laboratorium;
- d. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

### **A. Pengembangan Tenaga Edukatif dan Non-Edukatif**

Tujuan dari pengembangan adalah untuk mendapatkan tenaga yang sesuai dengan persyaratan jabatan/pekerjaan beserta jumlahnya. Usaha yang diperlukan adalah dengan mempertahankan jumlah dan meningkatkan kemampuan tenaga edukatif dan non-edukatif yang sudah ada.

Upaya pengembangan tenaga edukatif ditempuh secara formal dan non-formal. Secara formal dapat dilakukan melalui tugas belajar lanjutan pada jenjang studi yang lebih tinggi, misalnya S2 dan S3. Sedangkan secara non-formal dapat ditempuh dengan mengikuti berbagai seminar, pelatihan, lokakarya, dll sebagainya baik di tingkat institusional maupun yang dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan atau oleh Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah XIII.

Pengembangan untuk tenaga non-edukatif lebih ditujukan pada kegiatan-kegiatan non-formal seperti: lokakarya, pelatihan, dll sebagainya yang dapat memberikan nilai tambahan baik pada aspek pengetahuan maupun pada aspek keterampilannya.

Secara institusional pengembangan dalam hal karier melalui transparansi kualifikasi dan kinerja. Sistem rotasi, mutasi, dan promosi bagi setiap staf edukatif dan non-edukatif disesuaikan dengan ketentuan Tata Aturan kepegawaian pada Universitas Serambi Mekkah yang berlaku.

### **B. Pengembangan Kesejahteraan Tenaga Pengajar dan Administrasi**

Untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga edukatif dan tenaga non-edukatif Yayasan Pembangunan Serambi Mekkah senantiasa meningkatkan komponen penggajian yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlaku, juga diusahakan agar mendapat fasilitas-fasilitas lainnya misalnya transportasi, dana kesehatan, THR, dana pensiun, dana prestasi, dll.

### **C. Pengembangan Sarana dan Prasarana**

Diusahakan selalu meningkatkan daya guna sarana dan prasarana sesuai dengan kemampuan Yayasan. Yayasan berupaya untuk selalu meningkatkan fasilitas pembelajaran, yaitu ruangan perkuliahan, laboratorium (MIPA, Micro Teaching, Bahasa. Olah Raga dan computer), perpustakaan, ruang UKM dan fasilitas lain

untuk kegiatan mahasiswa dan dosen. Disamping itu Universitas Serambi Mekkah juga berupaya melalui pembuatan Proposal Hibbah Penguatan Kelembagaan, Hibbah Kompetitif dari DIKTI dan Menpora. Alhamdulillah tiga tahun terakhir USM telah memperoleh beberapa yaitu Hibbah Laboratorium Micro Teaching dari Dikti pada Tahun 2008, Hibbah Pelatan Olah Raga dari Menpora pada Tahun 2009, dan Hibbah Laboratorium Bahasa Dari Departemen Agama. Tahun 2015 Hibbah seperangkat peralatan computer, Proyektor, Pendingin Ruangan, dan Hibah penguatan kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta hibah penelitian multi tahun lainnya.

#### **D. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen**

Pada pengembangan jangka menengah diharapkan seluruh penyelenggaraan pelayanan pendidikan (administrasi akademik, keuangan dan ketenagakerjaan) yang dilayani dengan sistem terpadu yang diprogram melalui Local Area Network (secara internal) dan secara eksternal dengan sistem internet (*global connectivity con campus*). Dengan sistem internet, diharapkan masyarakat dapat mengetahui berbagai macam pelayanan dan kualitas Universitas Serambi Mekkah dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan sistem ini intranet dan internet, sangat memudahkan interaksi, koreksi, evaluasi dan inovasi berbagai program yang telah diberlakukan di seluruh lingkungan Universitas Serambi Mekkah . Dengan internet, maka keberlanjutan kerjasama dengan pihak luar Universitas Serambi Mekkah baik di dalam negeri maupun di luar negeri pun dapat dilaksanakan.

## **BAB V**

### **RENCANA PENGEMBANGAN FISIK**

Perencanaan pengembangan fisik kampus untuk penyelenggaraan tidak lepas dari pengembangan kampus Universitas Serambi Mekkah secara keseluruhan. Hal ini ditujukan untuk menyediakan wadah untuk berbagai kegiatan sesuai dengan kebutuhan keberlangsungan suatu proses belajar dan mengajar yang mantap dan tercapainya tujuan pendidikan yang dicanangkan, baik untuk kegiatan intra kurikuler maupun untuk ekstra kurikuler. Pengembangan tersebut masuk dalam rencana jangka menengah maupun jangka panjang. Oleh karena itu rencana pengembangan fisik harus menunjang pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh seluruh sivitas akademika Universitas Serambi Mekkah .

#### **5.1 Pola Dasar Perencanaan**

Perencanaan fisik berdasarkan atas:

- a. Pengembangan akademik yang meliputi pengembangan kajian keilmuan, jenjang pendidikan, dan jenjang kualifikasi profesi dari setiap fakultas yang akan dilaksanakan oleh Universitas Serambi Mekkah .
- b. Perkembangan jumlah mahasiswa yang aktif dan kecenderungan mahasiswa yang mendaftarkan diri ke PS S1 Universitas Serambi Mekkah sebagai sumber masukan program.
- c. Perkembangan organisasi atau administrasi serta lembaga-lembaga pendukung dan penunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- d. Master Plan Pembangunan fisik yang telah direncanakan.

#### **5.2 Kebutuhan Ruang Kuliah**

Pada saat RIP ini dibuat, ketersediaan ruangan di Kampus Universitas Serambi Mekkah Jln. Tgk. Imum Lueng Bata Banda Aceh sebanyak 83 ruangan. Khusus untuk ruangan perkuliahan disediakan 70 ruangan. Berdasarkan pemikiran jumlah mahasiswa dengan perhitungan setiap kelas diikuti oleh maksimum 45 orang mahasiswa, Selanjutnya kebutuhan ruangan untuk belajar maupun untuk dosen sudah

terpenuhi sesuai dengan perkembangan jumlah mahasiswa bila jam kuliah 20/minggu/ruangan. Kebutuhan setiap minggu ruangan dapat dipergunakan sampai dengan 40 jam/ruangan. Dengan demikian sampai pada tahun 2011, kebutuhan akan ruangan untuk PBM mencapai 5 ruangan, dengan pengaturan shif pagi dan siang. PBM pada shif pagi dimulai pada jam 8.00-13.30 dan pada shif siang dimulai dari 14.15 -18.00. Berdasarkan hal tersebut, keberlanjutan PBM dapat dijamin baik secara kuantitas maupun kualitasnya.

### **5.3 Kebutuhan Ruangan Administrasi**

Patokan dasar yang dipergunakan dalam perencanaan ruangan administrasi adalah struktur organisasi Universitas Serambi Mekkah. Selama lima tahun kebutuhan untuk ruang administrasi telah mencukupi dengan rasio setiap ruangan adalah 1:3 orang. Ruang administrasi yang dimaksud adalah: ruang untuk staf BAAK, BAUK, UPT, Lemlit dan PPM.

Dalam setiap jurusan tersedia ruangan untuk ketua Program jurusan dan staf. Demikian juga tersedia ruangan khusus untuk rapat koordinasi dan rapat senat, ruangan untuk berlangsungnya Unit Kegiatan Mahasiswa, walaupun pada perkembangan ke depan tentunya harus sudah dikembangkan suatu gedung yang terpadu untuk berlangsungnya seluruh kegiatan mahasiswa.

### **5.4 Kebutuhan Ruangan Perpustakaan**

Perpustakaan yang dimiliki Universitas Serambi Mekkah pada saat RIP ini disusun masih sederhana, mampu menampung 20 orang untuk membaca dan menulis. Kebutuhan ke depan pada lima tahun yang akan datang minimal memiliki ukuran yang memadai untuk:

- a. Ruang koleksi/buku 60 m<sup>2</sup>
- b. Ruang baca 60 m<sup>2</sup>
- c. Ruang kerja/administrasi 10 m<sup>2</sup>
- d. Ruang tersebut perlu perluasan sampai dengan 130 m<sup>2</sup>, dan diperkirakan dapat memenuhi pada tahun 2015/2020.

### **5.5 Kebutuhan Ruangan Laboratorium**

Pada saat pembuatan RIP tahun 2007/2008, telah memiliki 1 (satu) ruangan laboratorium MIPA yang cukup luas ( $128 \text{ m}^2$ ) dikembangkan menjadi  $400 \text{ m}^2$  pada tahun 2011/2012. 1 (satu) ruangan laboratorium Micro Teaching dengan luas ( $120 \text{ m}^2$ ) dikembangkan menjadi  $400 \text{ m}^2$  pada tahun 2011/2012. 1 (satu) ruangan laboratorium Bahasa yang luasnya ( $100 \text{ m}^2$ ) dikembangkan menjadi  $400 \text{ m}^2$  pada tahun 2011/2012. 1 (satu) ruangan laboratorium Olah Raga yang cukup luas ( $160 \text{ m}^2$ ) dikembangkan menjadi  $400 \text{ m}^2$  pada tahun 2011/2012. 1 (satu) ruangan laboratorium Komputer yang luas yang ( $80 \text{ m}^2$ ) dikembangkan menjadi  $400 \text{ m}^2$  pada tahun 2012/2013. Laboratorium teknik kimia dan laboratorium teknologi pangan terbentuk pada tahun 2010 dengan keluasan masing – masing sekitar  $128 \text{ m}^2$

Tentu luas ruangan sedemikian akan dapat menampung berbagai alat laboratorium baik MIPA, teknik kimia, teknologi pangan, Komputer dan Olah Raga dengan penataan yang memungkinkan aliran kegiatan menjadi tertib dan kondusif.

### **5.6 Kebutuhan Ruangan Kegiatan Mahasiswa**

Pada saat RIP ini disusun Universitas Serambi Mekkah baru memiliki 2 (dua) ruangan untuk kegiatan mahasiswa sebesar  $25 \text{ m}^2$ . Pada tahun 2010/2015 akan diadakan penambahan  $20 \text{ m}^2$ , sehingga perluasan ruangan kegiatan mahasiswa sekitar  $45 \text{ m}^2$ . Dua ruangan tersebut, memungkinkan keberlangsungan kegiatan kesekretariatan mahasiswa, baik PEMA, UKM, BEM dan HMJ. Khususnya untuk keberlangsungan kegiatan mahasiswa dalam bentuk olah raga, disediakan ruangan khusus secara bergantian untuk cabang Senam, Taekwondo, Karate dan Tenis Meja. Sedangkan lapangan yang tersedia, baru untuk cabang olah raga bola voli, basket.

### **5.7 Kebutuhan Ruangan Pimpinan dan Staf Akademik**

Kebutuhan ruangan untuk pimpinan (Dekan dan para pembantu Dekan) Universitas Serambi Mekkah dan ketua dan sekretaris, tersedia dengan tingkat kenyamanan yang cukup, baik dari segi luas maupun dari fasilitas. Ruangan untuk pimpinan, ketua dan sekretaris Program Studi S1, dan D3 dalam lingkungan Universitas Serambi Mekkah adalah 10 ruangan.

Kebutuhan untuk ruangan para staf akademik sangat representative dari segi luas dan ketersediaan fasilitas. Ruangan untuk staf akademik USM tersedia 1 ruangan yang besar dengan luas 72 m<sup>2</sup> dengan fasilitas 250 unit komputer, 125 unit printer, dan tersedia ruangan dosen yang memadai.

### **5.8 Kebutuhan Ruangan Pendukung**

Yang dimaksud dengan ruangan pendukung terdiri dari ruangan: konseling dan bimbingan karier, perwalian, penggandaan, rapat, ganti pakaian, loker mahasiswa, mushola, makan bersama staf akademik dan non-akademik, gudang, dan kantin. Keseluruhan ruangan tersebut tersedia di dalam kampus Universitas Serambi Mekkah.

### **5.9 Rencana Pengembangan Fisik**

Proyeksi pengembangan fisik dari tahun ke tahun selanjutnya, senantiasa memperhitungkan kebutuhan nyata dari setiap aspek, baik untuk ruang kuliah, dosen, administrasi, laboratorium, UPT, kafetaria, masjid, dan gedung serba guna sehingga tetap dicapai keseimbangan yang diinginkan. Dengan demikian kebutuhan ruang kuliah, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang dosen, ruang laboratorium, ruang kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan dan ruang serba guna dapat dipenuhi. Dari perhitungan-perhitungan di atas diperoleh pengembangan fisik kampus pada tahun 2010/2015 adalah sebagai berikut :

- 1 Ruang kuliah menjadi 2.240 m<sup>2</sup>
- 2 Ruang perpustakaan menjadi 230 m<sup>2</sup>
- 3 Ruang laboratorium menjadi 600 m<sup>2</sup>
- 4 Ruang kegiatan mahasiswa menjadi 80 m<sup>2</sup>
- 5 Ruang komputer menjadi 230 m<sup>2</sup>
- 6 Ruang gedung serba guna 750 m<sup>2</sup>
- 7 Lahar parkir 1000 m<sup>2</sup>

Jadi jumlah pengembangan fisik keseluruhan masih memadai dengan luas tanah kurang lebih 168,932 m<sup>2</sup>, sebagian sisa lainnya untuk halaman parkir, lapangan olah raga kantin, dan asrama.

## **BAB VI**

### **RENCANA PENGEMBANGAN PENDANAAN**

Penyelenggaraan kegiatan pada Universitas Serambi Mekkah senantiasa berupaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemerintah, khususnya untuk mendukung rencana pengembangan pendidikan seperti yang dijelaskan secara terinci pada bab-bab terdahulu. Tekad ini sesuai dengan prinsip pengabdian Universitas Serambi Mekkah pada masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai upaya pembangunan manusia seutuhnya.

Beberapa kebijakan dalam membuat perkiraan anggaran pembiayaan merupakan pengejawantahan dari kepribadian Universitas Serambi Mekkah secara umum guna menjaga keseimbangan, keselarasan dan keserasian Universitas Serambi Mekkah di dalam mengelola upaya pendidikan yang diselenggarakan. Kebijakan anggaran yang berimbang akan mendasari seluruh pelaksanaan kegiatan, baik dalam bentuk kegiatan rutin, kegiatan program dan proyek di dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat maupun kegiatan investasi.

Untuk itu Universitas Serambi Mekkah akan menetapkan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan setiap program studi. Pengembangan tersebut dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga menjamin keberlanjutan proses pendidikan dan pengajaran. Sejak memasuki tahun terakhir dalam tahap awal (2010/2011) telah dirancang perkiraan penerimaan dan pembiayaan secara teliti dengan memperhatikan kemampuan lembaga, permintaan masyarakat, daya serap lapangan kerja serta mutu lulusan yang dihasilkan untuk menunjang pembangunan.

#### **6.1 Rencana Pengembangan Sumber Dana**

Dana yang diperoleh tiap tahunnya bersumber terutama dari :

- a. Yayasan / Badan Penyelenggara.
- b. Biaya studi mahasiswa.
- c. Bantuan Pemerintah melalui program hibah dan bentuk lainnya.
- d. Sumber-sumber lain yang tidak mengikat.

Dana yang diperoleh dialokasikan untuk:

Biaya pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.

Biaya penelitian dan pengabdian pada masyarakat.



Biaya pembinaan dan peningkatan kuantitatif dan kualitatif tenaga edukatif dan non-edukatif.

Biaya pembinaan kemahasiswaan.

Biaya pengelolaan administrasi.

Pengembangan fisik dan perlengkapan (gedung, perpustakaan, laboratorium, lembaga).

Biaya lain untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kesimpulannya Universitas Serambi dan YPSM akan memberikan sumbangan bagi penyelenggaraan pendidikan sehingga keberlanjutan program terjamin. Khususnya untuk pengembangan pembangunan kampus, juga akan diusulkan sumbangan dari pemerintah, Yayasan sosial, pribadi ataupun dana dari luar negeri.

## **6.2 Rencana Pembiayaan**

Dengan berpedoman pada asas manfaat, usaha dan pendidikan harus dapat dimanfaatkan sepenuhnya bagi mahasiswa dan masyarakat lain sebagai pengguna. Peningkatan mutu pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan pribadi anak didik sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, secara lebih efisien dan efektif, maka Universitas Serambi telah menetapkan jenis dan alokasi biaya sebagaimana tercantum dalam Rencana Anggaran Penggunaan Dana dalam lima tahun.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN**

Dengan memperhatikan visi, misi dan tujuan yang akan dicapai oleh Kependidikan Universitas Serambi Mekkah sebagai bagian integral dari penyelenggaraan Universitas Serambi Mekkah, maka dapat diyakinkan bahwa Universitas Serambi merupakan institusi yang bergerak dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam bidang kependidikan, akan mampu mempertahankan keberlanjutannya dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai bukti tanggungjawab moral terhadap masyarakat pengguna.

Sesuai dengan RIP Universitas Serambi Mekkah yang meliputi rencana pengembangan dalam bidang:

1. Rencana pengembangan kebijakan umum
2. Rencana pengembangan kebijakan khusus
3. Rencana pengembangan bidang manajemen khusus akademik
4. Rencana pengembangan bidang sumberdaya manusia
5. Rencana pengembangan infrastruktur (prasarana, sarana, fasilitas)
6. Rencana pengembangan finansial.
7. Rencana pengembangan kerjasama dan sistem informasi

Sangat jelas bahwa Universitas Serambi Mekkah “berkompetensi” untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang ilmu kependidikan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah untuk lebih memberikan dukungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan Universitas Serambi Mekkah pada tahun-tahun mendatang.

## Daftar Rujukan

Anonimous, 2007. Statuta Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.  
2007

Anonimous, 1999. Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 1999. Tentang  
Pendidikan Tinggi

Anonimous, 2000. Hasil Rapat Senat Universitas Serambi Mekkah,  
Tanggal 1 September Tahun 2000

Anonimous, Akte Yayasan Pembangunan Serambi Mekkah, Nomor 01,  
Tanggal 03 Oktober 2005

Anonimous, Keputusan Mendiknas RI. Nomor 232/U/2000, Tanggal 20  
Desember 2000, Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum dan  
Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

SK keputusan Rektor tanggal 25 Oktober 2019. Nomor SK 941/R-USM/X/2019.

**Catatan****c. Inggris.**

**Perlu pedoman penyusunan visi misi. Dari universitas sk rektor.**

**Legal standing.**